

## EVALUASI PELATIHAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS MOODLE PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS PAKUAN

Tjut Awaliyah Zuraiyah<sup>1</sup>, Rochman Marota<sup>2</sup>, Yetty Husnul Hayati<sup>3</sup>, Halimah Tus Sadiyah<sup>4</sup>, Dewi Syafrani Arbi Sagala<sup>5</sup>, Akbar Sugih Miftahul Huda<sup>6</sup>, Yuli Wahyuni<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Ilmu Komputer, Universitas Pakuan, Indonesia

[tjut.awaliyah@unpak.ac.id](mailto:tjut.awaliyah@unpak.ac.id)<sup>1</sup>, [rochmanmarota@yahoo.com](mailto:rochmanmarota@yahoo.com)<sup>2</sup>, [yettyhusnul253@gmail.com](mailto:yettyhusnul253@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[ha5.tussadiyah47@gmail.com](mailto:ha5.tussadiyah47@gmail.com)<sup>4</sup>, [syafrani.dewi@gmail.com](mailto:syafrani.dewi@gmail.com)<sup>5</sup>, [akbar.sugih@gmail.com](mailto:akbar.sugih@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[yuli\\_wahyuni@unpak.ac.id](mailto:yuli_wahyuni@unpak.ac.id)<sup>7</sup>

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pandemi Covid 19 melumpuhkan aktivitas masyarakat termasuk didalamnya adalah aktivitas pembelajaran. Sampai saat ini pemerintah belum memberikan izin aktifitas pembelajaran diselenggarakan secara luring. Sehingga pembelajaran daring menjadi pilihan yang harus dilakukan. Dalam menyiapkan pembelajaran daring dibutuhkan suatu kemampuan tertentu yang harus dimiliki oleh dosen dalam menyiapkan bahan pembelajaran yang akan diberikan pada mahasiswa. Untuk itu diperlukan pelatihan Learning Management System (LMS) di Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Bogor menggunakan media Zoom Meeting untuk peserta online dan praktik bagi peserta offline dengan menerapkan protokol kesehatan. Tujuan kegiatan pelatihan LMS berbasis Moodle ini adalah (1) untuk memberikan keterampilan kepada para dosen dalam mempersiapkan materi, tugas-tugas terstruktur dan forum diskusi dari mata kuliah (2) melakukan evaluasi dari pelatihan LMS berbasis Moodle. Kegiatan pelatihan Learning Management System meliputi tahap: 1) Persiapan dan pendaftaran 2) pelatihan, 3) Simulasi dan diskusi, dan 4) tahap evaluasi dengan pemberian angket pada para peserta. Fitur fitur yang diberikan pada pelatihan meliputi Profil Matakuliah, Upload Materi, Kuis, *Assessment*, *Forum*, *Attendace*, *Feedback*, *Grading*. Sedangkan Fitur tambahan *e-learning*, yaitu Bank Soal, *Convert PPT to Video/ Pdf*, *Embedded Video*, *Conference*, *Label*. Evaluasi kegiatan pelatihan diperoleh dari hasil umpan balik pengisian kuisioner peserta pelatihan. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa kredibilitas instruktur dan metode pelatihan berpengaruh pada peningkatan kemampuan para dosen dalam menggunakan elearning dan mendukung penyelenggaraan pembelajaran daring pada masa Pademi Covid 19.

**Kata Kunci:** Covid 19; Evaluasi Pembelajaran Daring; Moodle; Pelatihan Learning Managamen System.

**Abstract:** *The Covid 19 pandemic has paralyzed community activities, including learning activities. Until now, the government has not given permission for learning activities to be held offline. So that online learning becomes a choice that must be done. In preparing online learning, a certain ability must be possessed by lecturers in preparing learning materials that will be given to students. For this reason, a Learning Management System (LMS) training is required at the Vocational School of Pakuan University, Bogor using Zoom Meeting media for online participants and practice for offline participants by implementing health protocols. The objectives of this Moodle-based LMS training activity are (1) to provide skills to lecturers in preparing materials, structured assignments and discussion forums from courses (2) to evaluate the Moodle-based LMS training. Learning Management System training activities include the following stages: 1) Preparation and registration 2) training, 3) Simulation and discussion, and 4) evaluation stage by giving questionnaires to participants. The features provided in the training include Subject Profiles, Material Uploads, Quizzes, Assessment, Forum, Attendace, Feedback, Grading. While the additional e-learning features, namely Question Bank, Convert PPT to Video / Pdf, Embedded Video, Conference, Label. Evaluation of training activities is obtained from the results of the feedback filling out the training participants' questionnaires. From the results of data processing, it was found that the credibility of instructors and training methods had an effect on increasing the ability of lecturers to use e-learning and supporting the implementation of online learning during the Covid Pademi 19.*

**Keywords:** Covid19; Online Learning; Moodle; Learning Management System.



#### Article History:

Received: 14-02-2021

Revised : 19-03-2021

Accepted: 20-03-2021

Online : 22-04-2021



This is an open access article under the  
CC-BY-SA license

## A. LATAR BELAKANG

Kondisi pandemi Covid-19 ini mengakibatkan perubahan yang luar biasa termasuk dalam bidang pendidikan. Sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) No. 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona virus Disesase* (Covid-19) terkait proses belajar menyatakan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Dewi et al., 2020). Proses belajar yang memanfaatkan teknologi multimedia, *video*, kelas virtual, teks, animasi, pesan suara, email, video konferensi, dan *video streaming online* (Kasmanto, 2020) (Sukamta et al., 2020). Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik sehingga memaksa proses pembelajaran dilaksanakan secara (Istiyani et al., 2020) (Ningrum & Rosita, 2019) dan mencari alternatif agar pembelajaran tetap dilaksanakan secara optimal, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Friansah & Yanto, 2020).

Salah satu alternatif supaya pembelajaran tetap berjalan dengan optimal ialah dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer yang dapat menghubungkan antara peserta didik dengan pendidik (Arthana et al., 2018). Banyak sekali media-media pembelajaran demi kelangsungan pembelajaran jarak jauh ini yang bisa dimanfaatkan. Media yang digunakan saat pembelajaran jarak jauh (Salim et al., 2020) memiliki kelebihan serta kekurangan. seperti *Google Classroom* (Ramadhani et al., 2019), *Google Meet*, *E-learning*, *Zoom* dan masih banyak media lainnya (Istiyani et al., 2020). Namun yang menjadi tanggungjawab kita sebagai pendidik ialah mempermudah peserta didik dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam belajar dan menyampaikan informasi secara tepat dan akurat. Salah satu aplikasi media pembelajaran yang dapat digunakan ialah Learning Management System. Learning Management System (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat materi perkuliahan online berbasis web dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasilnya. LMS juga memiliki fitur-fitur yang dapat memenuhi semua kebutuhan dari pengguna dalam hal pembelajaran. Moodle adalah paket software yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan website. Moodle tersedia dan dapat digunakan secara bebas sebagai produk *open source* (terbuka source programnya). Sistem e-learning berbasis *open source* (Moodle) yang digunakan untuk model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pengajar dan pemahaman pembelajar terhadap materi pembelajaran. Istilah Moodle singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* (Dewi et al., 2020).

Tujuan pelatihan LMS berbasis moodle ini adalah untuk memberikan keterampilan kepada dosen dalam menghadapi kegiatan pembelajaran daring akibat terjadinya pandemic covid 19 yang memaksa proses perkuliahan dilaksanakan secara daring. Kelebihan pembelajaran daring dengan menggunakan *e-learning* dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Selain itu, *e-learning* juga dapat membantu dalam kegiatan monitoring dan membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien, cepat dan kredibel serta dapat menyampaikan materi yang mudah dipahami oleh peserta didik (Sriyanti et al., 2015).

## B. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan e-learning ini diinisiasi oleh Dekan Sekolah Vokasi Universitas Pakuan berdasarkan penetapan SK Rektor bahwa perkuliahan semester ganjil dilaksanakan secara daring. Maka disusunlah tim pelatihan e-learning dibawah tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Akademik dan kemahasiswaan dikarenakan belum semua dosen menguasai penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran daring. Sekolah Vokasi terdiri atas lima program studi meliputi: Akuntansi, Manajemen Pajak, Keuangan dan Perbankan, Teknologi Komputer dan Sistem Informasi dengan total jumlah Dosen Tetap sekitar 30 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan berupa praktik secara langsung oleh tiga narasumber dosen yang kompeten. Narasumber berasal dari dosen dari Prodi Teknologi Komputer dan Sistem Informasi Sekolah dan pernah memperoleh hibah pembelajaran daring dari pemerintah.

Pelatihan dilaksanakan secara *offline* dan *online* selama delapan jam yang dibagi menjadi tiga sesi yang dilaksanakan pada hari selasa dan rabu tanggal 15-16 september 2020. Sesi pertama diselenggarakan pukul 09.00-12.00, sesi kedua 13.00-16.00 pada hari selasa dan sesi ketiga dilaksanakan rabu pukul 09.00-12.00. Pelatihan ini diberikan agar dosen dan tenaga pendidik mampu menggunakan *e-learning* dengan baik. Jumlah peserta terdiri dari 30 orang dosen tetap Sekolah Vokasi Universitas Pakuan. Solusi media pembelajaran yang akan dipergunakan pada pembelajaran daring selama masa pandemi ini terdiri dari tiga tahap antara lain:

1. Tahapan pertama membentuk tim pelatihan e-learning untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan dan menentukan ruang lingkup materi yang akan disampaikan secara bertahap dengan membuatkan SK Dekan Sekolah Vokasi. Selain itu juga menentukan waktu pelaksanaan pelatihan dan model pelatihan secara online atau *hybrid* (gabungan *online* dan *offline*). Sebelum Pelatihan, dosen melakukan pendaftaran yang tersedia pada *google form* yang sudah disediakan.
2. Tahapan kedua memberikan materi terkait pentingnya pembelajaran daring, penggunaan *e-learning*, menu serta fasilitas yang ada pada e-

*learning*. Materi tersebut disampaikan oleh Halimah Tus'sadiyah, M.Kom. sebagai ketua pelaksanaan pelatihan *e-learning*.

3. Tahap ketiga simulasi pelatihan pengenalan dan pemanfaatan layanan *e-learning*; pelatihan ini untuk dapat memahami dan mengerti pemanfaatan layanan *e-learning* serta fungsi-fungsi yang terdapat pada *e-learning* serta dapat mengimplementasikannya. materi tersebut disampaikan oleh Yuli Wahyuni, M.T. dan Akbar Sugih, M.Kom.
4. Tahap keempat evaluasi terhadap kegiatan pelatihan *e-learning*. Pada tahap ini peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan diminta untuk mengisi kuisioner untuk menilai kegiatan pelatihan pembelajaran daring yang sudah dilakukan. Instrumen yang digunakan berupa pertanyaan dengan jawaban tertutup meliputi: sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju dan sangat setuju. Penilaian berdasarkan kredibilitas instruktur dan metode pelatihan berpengaruh pada peningkatan kemampuan para dosen dalam menggunakan *e-learning* dan mendukung penyelenggaraan pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid 19.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai upaya memberikan solusi media pembelajaran yang akan dipergunakan pada pembelajaran daring selama masa pandemic. Layanan *e-learning* sebagai salah satu media pembelajaran pendukung pembelajaran daring pada dunia Pendidikan yang dilakukan untuk melihat efektifitas media pembelajaran *e-learning* yang digunakan dan serta perlukah pendalaman materi tentang pembuatan konten-konten pembelajaran yang lebih menarik berbasis multimedia (video dan animasi) agar memudahkan mahasiswa dalam memahami materi dalam pembelajaran daring ini.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil dan Pembahasan

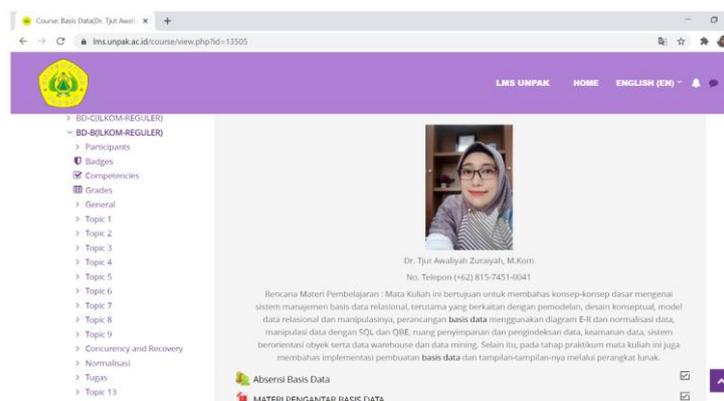
Portal e-learning Universitas Pakuan dibangun dengan menggunakan LMS *open source Moodle* dan dapat diakses secara online pada alamat <https://lms.unpak.ac.id>. Gambar 1 menunjukkan dashboard atau halaman depan dari LMS Universitas Pakuan dibagi menjadi enam fakultas dan dua sekolah serta terdapat tutorial e-learning Universitas Pakuan. Setelah masuk ke masing masing fakultas, akan tampilkan program studi setiap fakultas yang dibagi atas semester genap dan ganjil berdasarkan tahun akademik yang berlangsung. Setiap Prodi terdiri dari matakuliah dan dosen pengajar sesuai dengan SK mengajar yang sudah di tetapkan oleh Rektor.

Pada menu dashboard setiap dosen akan masuk ke course atau mata kuliah yang sudah di persiapkan oleh bagian administrasi pengelola e-learning seperti pada gambar 1 berikut.



**Gambar 1.** Tampilan Dashboard LMS Universitas Pakuan

Halaman Mata Kuliah terdiri dari profil dosen, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mata kuliah, daftar kehadiran mahasiswa, penugasan, materi kuliah, forum diskusi, quiz, link URL dan video konferensi seperti pada gambar 2 berikut.



**Gambar 2.** Tampilan Halaman Course atau Matakuliah masing-masing Dosen

Hasil kegiatan pelatihan pengenalan dan pemanfaatan layanan *E-learning* pada pembelajaran daring dihadiri oleh 30 orang dosen tetap Sekolah Vokasi Universitas Pakuan sebagai peserta pelatihan secara *offline* dan *online*. Peserta dosen yang mengikuti kegiatan secara *offline* dilaksanakan di Gedung Sekolah Vokasi Universitas Pakuan Lantai dua Laboraturium Bisnis. Para peserta Offline mengikuti pelatihan dengan menggunakan protocol kesehatan yang ditetapkan seperti terlihat pada gambar 3 berikut.



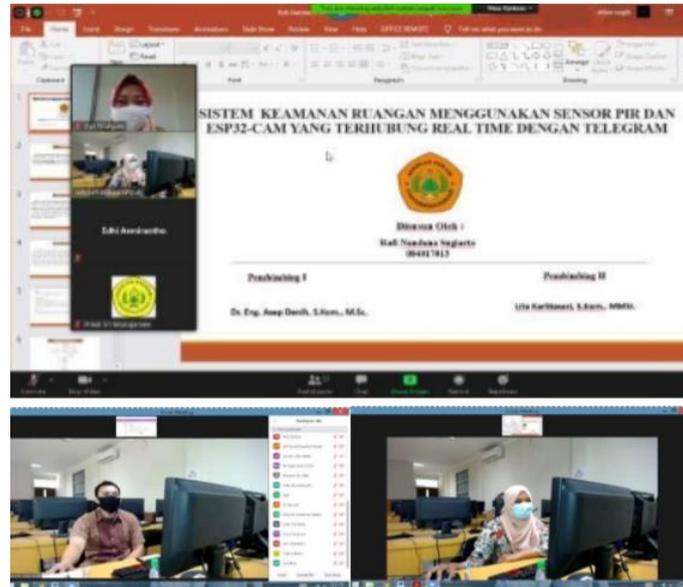
**Gambar 3.** Penyampaian Materi Secara *Offline* Oleh Para Instruktur

Dan peserta dosen yang mengikuti kegiatan secara *virtual* pelatihan dilakukan melalui aplikasi konferensi *Zoom Meeting*. Secara umum kegiatan pelatihan penggunaan *e-learning* dalam mengoptimalkan pembelajaran daring berlangsung sangat baik seperti terlihat pada gambar 4 berikut.



**Gambar 4.** Peserta Dosen Pelatihan *E-learning* Secara *Virtual*

Materi Pelatihan yang diberikan kepada dosen-dosen meliputi Fitur Utama dan Fitur Tambahan. Fitur Utama meliputi Profil Matakuliah, Upload Materi, Kuis, Assessment, Forum, Attendace, Feedback, Grading dan Fitur Tambahan Profil Matakuliah, Bank Soal, Convert PPT to Video/Pdf, Embedded Video, Conference, Label. Selama pelaksanaan pemaparan materi dan praktik simulasi atau demonstrasi *e-learning* yang dilakukan secara *offline* dan *online* banyak pertanyaan dan diskusi yang disampaikan dari peserta dan ini menunjukkan adanya respon positif dari peserta. Peserta pelatihan *e-learning* sangat antusias dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti tahapan kegiatan pelatihan ini dari sesi satu sampai sesi tiga. Instruktur terdiri dari ibu Halimah Tus' Sadiyah, M.Kom yang menyampaikan materi fitur utama pada sesi pertama. Dilanjutkan oleh Bapak Akbar Sugih, M.Kom dan Ibu Yuli Wahyuni M.T. memberikan materi fitur tambahan pada sesi kedua dan ketiga terlihat pada gambar 5 berikut.



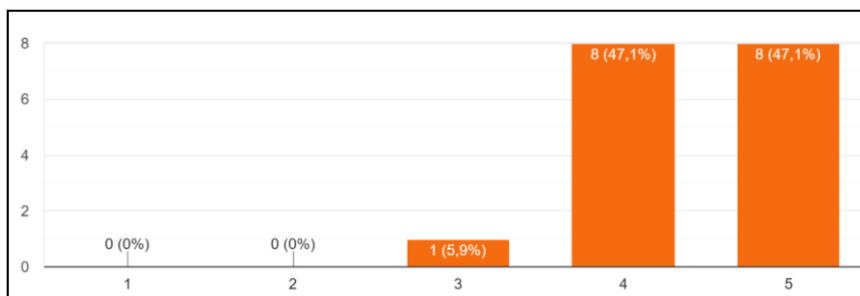
**Gambar 5.** Instruktur Pelatihan E-Learning Pada Saat Memberikan Materi

Fitur-fitur yang disampaikan kepada para dosen merupakan fitur standar yang tersedia di *e-learning* sehingga sangat membantu dalam proses pembelajaran daring untuk mengukur ketercapaian materi, mempermudah dosen dalam memonitoring aktifitas peserta didik.

Kegiatan pengabdian dari hasil akhir praktek ini ialah peserta diminta untuk mengoperasikan aplikasi *e-learning* yang dimana agar peserta dapat melanjutkan atau mempelajari diluar waktu pelatihan. Setelah pelatihan selesai tim pengabdian melakukan evaluasi terkait penggunaan *e-learning*, Evaluasi dari kegiatan tersebut menyatakan bahwa penggunaan *e-learning* dengan tampilan fitur dan menu seperti Profil Matakuliah, Upload Materi, Kuis, *Assessment*, *Forum*, *Attendace*, *Feedback*, Grading, Bank Soal, *Convert PPT to Video/ Pdf*, *Embedded Video*, *Conference*, Label sangat mendukung untuk aktifitas pembelajaran jarak jauh sangat efektif dan efisien.

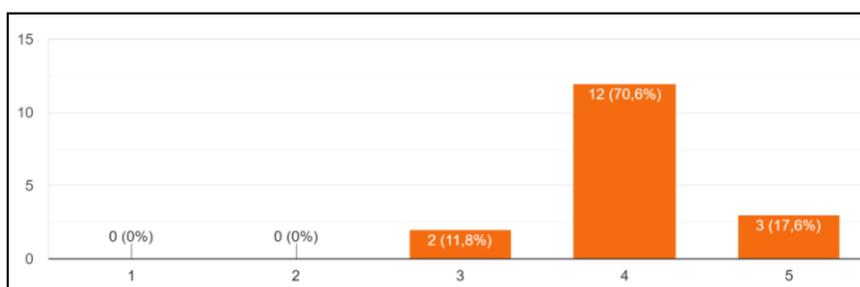
## 2. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan melalui pemberian angket setelah pelatihan dilaksanakan. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, peserta kebanyakan belum pernah menggunakan learning management system secara online untuk proses pembelajaran. Mayoritas peserta pelatihan yang terpilih menjadi responden berjenis kelamin laki-laki sekitar 68.75% dan perempuan 31.25%. Evaluasi pelatihan yang akan dinilai ada hal meliputi kredibilitas Narasumber atau instruktur pelatihan dan metode pelatihan apakah berpengaruh pada peningkatan kemampuan para dosen dalam menggunakan elearning dan mendukung penyelenggaraan pembelajaran daring.



**Gambar 6.** Narasumber mengetahui segala hal yang berkaitan dengan pelatihan LMS

Aspek Kredibilitas terlihat pada gambar 6 meliputi penilaian 1). Narasumber mengetahui segala hal yang berkaitan LMS dengan pelatihan responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 47.1% dan sangat setuju 47.1%, (94,1% 2 responden setuju dan sangat setuju), 2). Narasumber dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan dalam Pelatihan LMS responde menjawab 52.9% setuju dan 47.1% sangat setuju (100% setuju dan sangat setuju), 3). Narasumber mampu memberi contoh dengan jelas pada saat Pelatihan LMS responden menjawab 52.9% setuju dan 47.1% sangat setuju (100% setuju dan sangat setuju), 4). Narasumber memberikan pengetahuan dan pengalaman baru yang belum pernah saya ketahui responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 58.8% dan sangat setuju 35.3%, 5). Nrasumber selalu memperhatikan kesulitan yang dihadapi oleh peserta pada saat pelatihan LMS responden menjawab 11.8% ragu-ragu dan menjawab setuju 47.1% dan sangat setuju 41.2%, 6). Narasumber sering bertanya tentang kesulitan yang kami hadapi pada saat pelatihan LMS responden menjawab 517.6% ragu-ragu dan menjawab setuju 58.8% dan sangat setuju 23.5%, 7). Saya merasa mudah dalam menyerap materi pelatihan responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 70.6% dan sangat setuju 23.5%.



**Gambar 7.** Narasumber mengajarkan LMS dengan cara menerangkan materi di depan kelas

Aspek metode pelatihan yang digunakan terlihat pada gambar 7 berpengaruh dalam peningkatan kemampuan dosen dalam menggunakan elearning dan mendukung pembelajaran daring meliputi penilaian 1). Narasumber mengajarkan LMS dengan cara menerangkan materi di depan kelas responden menjawab 11.8% ragu-ragu dan menjawab setuju 70.6%

dan sangat setuju 17.6%, 2). Narasumber memberikan contoh praktek pelatihan LMS secara langsung responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 35.3% dan sangat setuju 58.8%, 3). Narasumber sering mengajak berdiskusi untuk mengatasi masalah yang kamu temui selama mengikuti pelatihan LMS responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 70.6% dan sangat setuju 23.5%, 4). Narasumber memperlihatkan secara langsung praktek penggunaan multimedia responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 47.1% dan sangat setuju 47.1%, (94,1% 2 responden setuju dan sangat setuju), 5). Narasumber mencontohkan langsung cara-cara membuat fitur-fitur yang tersedia di LMS Unpak responden menjawab 11.8% ragu-ragu dan menjawab setuju 47.1% dan sangat setuju 41.2%, 6). Narasumber mengajarkan secara langsung teknik pelaksanaan LMS di depan kelas responden menjawab 11.8% ragu-ragu dan menjawab setuju 58.8% dan sangat setuju 29.4%, 7). Narasumber menyediakan forum tanya jawab setelah sesi pelatihan responden menjawab 11.8% ragu-ragu dan menjawab setuju 52.9% dan sangat setuju 35.3%, 8). Narumber secara proposional mengajarkan materi pelatihan secara diskusi dan demonstrasi responden menjawab setuju 64.7% dan sangat setuju 35.3%, 9). Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan pelatihan LMS ini bermanfaat bagi Bapak/Ibu responden menjawab setuju 52.9% dan sangat setuju 47.1%, 10). Apakah pelaksanaan pelatihan ini meningkatkan pemahaman Bapak/Ibu dalam memahami penggunaan LMS responden menjawab setuju 47.1% dan sangat setuju 52.9%, 11). Setelah pelaksanaan pelatihan ini, apakah Bapak/Ibu akan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada LMS dalam proses belajar mengajar responden menjawab setuju 64.7% dan sangat setuju 35.3%, 12). Bagaimana kualitas bahan ajar/ pengajaran yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan system LMS (*Learning Management System*) responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 64.7% dan sangat setuju 29.4%, 13). Apakah dengan pelatihan LMS memudahkan dosen dalam mempersiapkan pembelajaran *online* responden menjawab setuju 64.7% dan sangat setuju 35.3%, 14). Apakah materi atau fitur-fitur yang diajarkan dapat digunakan dalam pembelajaran *online* responden menjawab setuju 80% dan sangat setuju 20%, 15). Apakah perlu dilakukan Kembali pelatihan LMS (*Learning Management System*) yang lebih lanjut (Misal video dan animasi pembelajaran) responden menjawab 5.9% ragu-ragu dan menjawab setuju 35.3% dan sangat setuju 58.8%.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

*Learning Managment System* atau *E-Learning* berbasis *Moodle* merupakan aplikasi yang diharapkan mampu mendukung proses kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemic Covid 19. Dari hasil evaluasi pelatihan LMS di Sekolah Vokasi Universita Pakuan dengan melihat aspek kredibilitas narasumber atau instruktur diperoleh nilai kisaran diatas 82 –

100% setuju dan sangat setuju (penilaian positif) dan hanya maksimum 17.2% ragu ragu pada pertanyaan narasumber sering bertanya tentang kesulitan yang kami hadapi pada saat pelatihan LMS. Dan Aspek metode pelatihan yang diterapkan diperoleh nilai kisaran diatas 88 - 100% dengan nilai ragu-ragu maksimum 11.8% untuk pertanyaan: Narasumber mencontohkan langsung cara-cara membuat fitur-fitur yang tersedia di LMS Unpak, Narasumber mengajarkan secara langsung Teknik pelaksanaan LMS di depan kelas, Narasumber menyediakan forum tanya jawab setelah sesi pelatihan. Ini menunjukkan bahwa penilaian dari dua aspek tersebut mendapatkan bahwa pelatihan LMS ini sangat berpengaruh dalam persiapan pembelajaran daring yang akan dilakukan. Dan 94.4% menyatakan perlu diadakan kembali pelatihan LMS (Learning Management System) yang lebih lanjut (Misal video dan animasi pembelajaran).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini Alhamdulillah berjalan dengan baik berkat bantuan dan dorongan yang cukup luar biasa dari berbagai pihak, rasa hormat dan terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Pakuan, Dekan Sekolah Vokasi dan yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga menjadi amal ibadah disisi Allah SWT.

### DAFTAR RUJUKAN

- Ariyadi, D., Buntoro, G. A., & Astuti, I. P. (2017). Pelatihan Media E-Learning Quipper Bagi Guru Di Man1 Ponorogo. *Panrita Abdi*, 1(2).
- Arthana, I. K. R., Dantes, G. R., & Dantes, N. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Dalam Bidang Pendidikan Melalui Penerapan Smart School. *Jurnal Widya Laksana*, 7(1).
- Dewi, I. L. K., Maharani, A., & Setiyani, S. (2020). Pelatihan Aplikasi Schoology Sebagai Upaya Menyelenggarakan Pembelajaran Jarak Jauh Di Smk Samudra Nusantara. *Minda Baharu*, 4(2). <https://doi.org/10.33373/Jmb.V4i2.2662>
- Fadillah, M. I., & Dewi, S. (2019). Implementasi Kebijakan Pengembangan Kompetensi Teknis Berbasis E-Learning (Study Kasus Penyelenggaraan Management Of Training). *Konferensi Nasional Ilmu Administrasi*.
- Friansah, D., & Yanto, Y. (2020). Pelatihan Learning Management System- Schoology Bagi Guru Mgmp Matematika Sma/Smk Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Cemerlang : Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.31540/Jpm.V2i2.848>
- Gitakarma, M. S., & Tjahyanti, L. P. A. S. (2012). Modifikasi Claroline Dengan Metode Pembelajaran Computer-Supported Collaborative Learning (CscL) Berbasis Konstruktivisme. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (Janapati)*, 1(1). <https://doi.org/10.23887/Janapati.V1i1.9764>
- Ibrahim, A., Samsuryasi, S., Rifai, A., & Utama, Y. (2019). Pelatihan Learning Management System Berbasis E-Learning Bagi Guru Yang Tergabung Dalam Mgmp Ips Smp Kabupaten Ogan Ilir Sumatra Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Rafflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/Jpmb.V2i1.287>
- Istiyani, N., Nyoto, R. D., & Muhandi, H. (2020). Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah. *Jurnal Sistem Dan Teknologi*

- Informasi (Justin)*, 8(1). <https://doi.org/10.26418/Justin.V8i1.38266>
- Kasmanto, R. (2020). Analisis Pelatihan Online Teknis Big Data Menggunakan Data Logger Moodle. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/Jpipfip.V13i2.29419>
- Ningrum, M. V. R., & Rosita, D. (2019). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman. *Sebatik*, 23(2). <https://doi.org/10.46984/Sebatik.V23i2.808>
- Ramadhani, R., Astuti, E., & Setiawati, T. (2019). The Implementation Of Lms- Google Classroom To Improving Competence Skill Of Senior High School Teachers' In Industrial Revolution 4.0. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.32696/Ajpkm.V3i2.286>
- Salim, Jazuli, A. L. O., Nurhayati, & Saputra, H. N. (2020). Pelatihan Penggunaan Platform Aplikasi E-Learning Schoology Pada Guru Sma. *Janayu*, 1(2).
- Sholeh, M., Suraya, S., & Suraya, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Informasi Dengan Camtasia Studio Bagi Guru Di Smk Muhammadiyah 2 Muntilan - Magelang. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(2). <https://doi.org/10.25273/Jta.V3i2.2813>
- Sriyanti, I., Muslim, M., & Yusup, M. (2015). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis E-Learning Bagi Guru Sma Srijaya Negara Palembang. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 2(1).
- Sukamta, S., Arief, U. M., Subiyanto, S., Andrasto, T., Ekarini, F., Firdaus, A. A., & Rifaldi, A. (2020). Pelatihan Learning Management System Menggunakan Schoology Pada Guru Di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang. *Jurnal Pemberdayaan: Pupelatihan Learning Management System Menggunakan Schoology Pada Guru Di Gugus Ki Hajar Dewantara Kabupaten Semarang* blikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(3). <https://doi.org/10.12928/Jp.V4i3.2849>
- Winiarti, S., Astuti, N. R. D. P., & Yuliansyah, H. (2019). Pelatihan Pengelolaan Materi Pembelajaran Dengan E-Learning Bagi Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.12928/Jp.V2i2.429>